

ABSTRAK

Indikator keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization (UCI)* yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Menurut data yang diterima dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2010-2012 menunjukkan bahwa terdapat tiga Puskesmas yang mencapai cakupan UCI kelurahan sebesar 100% yaitu Puskesmas Sidosermo, Tanah Kali Kedinding, dan Dukuh Kupang. Namun terdapat 15 Puskesmas yang mencapai cakupan UCI kelurahan sebesar 0%. Salah satu Puskesmas yang mempunyai cakupan UCI kelurahan 0% adalah Puskesmas Kalirungkut. Tujuan penelitian untuk menyusun upaya peningkatan cakupan UCI kelurahan pada wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut berdasarkan *benchmarking* dengan Puskesmas Sidosermo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan pendekatan studi *benchmarking*. Data diperoleh dari wawancara secara langsung pada responden menggunakan kuesioner. Komponen kuesioner meliputi pengetahuan, motivasi kerja, persepsi beban kerja, sikap dan manajemen program imunisasi (P1, P2, P3).

Hasil penelitian pada variabel pengetahuan, motivasi kerja, dan manajemen program imunisasi di Puskesmas Sidosermo lebih baik daripada Puskesmas Kalirungkut. Sedangkan untuk persepsi beban kerja menunjukkan telah sesuai dan sikap terkategori baik pada kedua Puskesmas.

Kesimpulan penelitian ini adalah memberikan usulan upaya peningkatan cakupan UCI bagi Puskesmas Kalirungkut yang meliputi pelaksanaan manajemen program imunisasi. Saran kepada Kepala Puskesmas yaitu melakukan bimbingan dalam pelaksanaan perencanaan dan memberikan reward pada petugas berprestasi. Saran untuk Dinas Kesehatan yaitu memberikan pembinaan tentang pengetahuan dan manajemen program imunisasi pada Kepala Puskesmas, melakukan rotasi petugas dan memberikan sertifikat pada petugas yang mengikuti pelatihan imunisasi.

Kata kunci: *benchmarking*, imunisasi, manajemen, program, UCI